



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 14678-14686

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Literasi Keuangan, Pendapatan dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Mahasiswa PTMA Daerah Khusus Jakarta

Farhan Ihkwal, Darto

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jakarta

farhanikhwal@gmail.com*, darto@umj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi pada mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan 'Aisyiyah (PTMA) di Daerah Khusus Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 93 responden yang dipilih menggunakan teknik probability simple random sampling. Analisis data dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda melalui bantuan perangkat lunak IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman mahasiswa mengenai konsep keuangan serta semakin baik perilaku mereka dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Sebaliknya, pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, yang menunjukkan bahwa besarnya pendapatan bukan merupakan faktor utama dalam menentukan keputusan investasi mahasiswa. Literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variasi keputusan investasi. Implikasi praktis penelitian ini menekankan pentingnya penguatan program edukasi literasi keuangan dan pembentukan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik di lingkungan perguruan tinggi, termasuk integrasi aspek syariah untuk PTMA, guna mendorong keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian perilaku keuangan, khususnya pada generasi muda, serta menjadi masukan bagi institusi pendidikan dalam meningkatkan program edukasi keuangan dan investasi guna mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Pendapatan, Perilaku Pengelolaan Keuangan, Pengambilan Keputusan Investasi.

1. Latar Belakang

Data Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022) melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sementara tingkat inklusi keuangan berada pada 85,10%. Khusus pada kelompok usia 18 – 25 tahun yang mayoritas adalah Gen Z, tingkat literasi keuangan berada di bawah rata-rata nasional, meskipun tingkat inklusinya cukup tinggi karena kemudahan akses platform digital. Menurut (Mauliddia & Wibowo, 2025), literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di Jakarta. Sementara itu, (Maharani et al., 2025) menegaskan bahwa literasi keuangan digital berperan penting dalam membentuk perilaku investasi rasional mahasiswa di era media sosial.

Sebagai pusat ekonomi dan teknologi, Jakarta memiliki visibilitas yang luar biasa terhadap perkembangan *fintech* dan dinamika pasar. Akibatnya, mahasiswa PTMA di Jakarta berada dalam lingkungan yang sangat kompetitif. Di sana, keterampilan membuat keputusan keuangan, termasuk investasi, sangat penting, bahkan menjadi kebutuhan dasar untuk mencapai kemandirian keuangan di masa depan. Mahasiswa akan menjadi lebih bertanggung jawab secara finansial dalam jangka panjang dengan membuat keputusan investasi yang matang dan berbasis informasi. Oleh karena itu, mahasiswa PTMA Jakarta harus memiliki kemampuan intelektual dan tanggung jawab sosial untuk menangani tantangan ekonomi digital dengan membuat keputusan investasi yang rasional, berbasis literasi, dan disertai dengan perilaku manajemen keuangan yang baik.

Tabel 1. Daftar PTMA di Jakarta

Nama PTMA	Lokasi
Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ)	Tangerang Selatan
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)	Jakarta Timur
Universitas Saintek Muhammadiyah (USM) Jakarta	Jakarta Selatan
Universitas Teknologi Muhammadiyah (UTM) Jakarta	Jakarta Selatan
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta (ITB AD Jakarta)	Jakarta Selatan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami konsep dan risiko keuangan dasar, termasuk kemampuan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang efektif (Lusardi & Mitchell, 2014). Pengetahuan tentang perencanaan keuangan, pengelolaan utang, investasi, dan proteksi risiko adalah bagian dari literasi keuangan. Ini juga mencakup sikap dan perilaku dalam menggunakan informasi keuangan dengan bijak. Literasi keuangan, menurut (OJK), 2023), adalah kemampuan untuk memahami, mengawasi, dan menggunakan barang dan jasa keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan seseorang. Mahasiswa yang memahami keuangan dengan baik memiliki kemungkinan lebih besar untuk membuat keputusan investasi yang bijak dan terinformasi, menurut penelitian yang dilakukan oleh Nidar dan Bestari (2012). (Mauliddia & Wibowo, 2025) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi tinggi cenderung lebih berhati-hati dan rasional dalam memilih instrumen investasi. Sementara itu, (Maharani et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan dapat meningkatkan *financial confidence* generasi muda dalam menggunakan platform investasi digital.

Penghasilan (income) menjadi salah satu pilar penting dalam menunjang keputusan investasi, khususnya di kalangan mahasiswa PTMA Jakarta. Meskipun mahasiswa pada umumnya belum memiliki pendapatan tetap, sebagian besar dari mereka memperoleh uang saku dari orang tua, beasiswa, atau penghasilan tambahan melalui pekerjaan paruh waktu dan aktivitas digital. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) OJK tahun 2022, kelompok usia 18–25 tahun menunjukkan tingkat literasi keuangan yang masih di bawah rata-rata nasional meskipun akses terhadap layanan keuangan digital cukup tinggi. Kondisi ini menggambarkan bahwa tingginya inklusi belum diikuti oleh kemampuan optimal dalam mengelola dan mengalokasikan pendapatan secara produktif (Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022). Sementara itu, laporan (Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), 2024) menunjukkan bahwa investor muda berusia di bawah 30 tahun mendominasi 58,74% dari total investor pasar modal Indonesia. Dominasi ini menandakan tingginya antusiasme generasi muda dalam berinvestasi, namun sekaligus memperlihatkan bahwa nominal investasi rata-rata masih kecil dan tidak dilakukan secara konsisten.

Penelitian (Naibaho et al., 2024) menemukan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sementara itu, (Wahyuni et al., 2022) menjelaskan bahwa pendapatan yang stabil meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, terutama ketika dikombinasikan dengan literasi keuangan. Temuan (Wahyuni et al., 2022) menyatakan bahwa walaupun penghasilan tidak selalu menjadi penentu utama secara parsial, ia tetap berperan penting ketika digabungkan dengan faktor lain seperti literasi dan perilaku keuangan dalam membentuk keputusan investasi yang efektif dan terukur. Ini menunjukkan bahwa *income* memberikan stabilitas sekaligus fleksibilitas dalam proses investasi. Dengan demikian, *income* tidak hanya menjadi alat tukar, tetapi juga menjadi alat ukur kesiapan mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang bijak dan bertanggung jawab. Dalam ekosistem PTMA yang menjunjung nilai Islam progresif, *income* dapat dimaknai sebagai amanah yang perlu dikelola dengan niat yang benar dan cara yang syar'i. Ketika mahasiswa PTMA Jakarta mampu memadukan literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan pendapatan yang produktif, maka mereka tidak hanya membangun kemandirian finansial pribadi, tetapi juga turut menciptakan generasi muda Islam yang berdaya secara ekonomi.

Financial management behavior mencakup aktivitas seperti membuat anggaran (*budgeting*), mencatat pengeluaran, menghindari utang konsumtif, dan menetapkan prioritas keuangan. Menurut (Shefrin, 2002), perilaku keuangan merupakan studi tentang bagaimana fenomena psikologis memengaruhi perilaku individu dalam mengelola dan mengambil keputusan keuangan. Menurut (Baker, H. Kent and Nofsinger, 2010), perilaku keuangan mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur, merencanakan, menganggarkan, mengendalikan, dan menyimpan dana untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Menurut (Asdar et al., 2022), perilaku manajemen

keuangan yang baik seperti membuat anggaran, menabung, dan menghindari utang konsumtif berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Sejalan dengan itu, (Karen & Banjarnahor, 2023) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang disiplin dan konsisten dalam mengelola pendapatan serta pengeluaran berkontribusi positif terhadap keberhasilan investasi di kalangan mahasiswa. Dalam konteks mahasiswa PTMA Jakarta yang hidup di tengah arus digitalisasi, faktor psikologis sangat menentukan keberhasilan investasi. Konsep *Locus of Control* (persepsi kontrol keuangan) terbukti menjadi prediktor kuat untuk perilaku keuangan. (PERRY & MORRIS, 2005) mencatat bahwa individu dengan *internal locus of control* yang tinggi (percaya mereka memegang kendali) cenderung memiliki pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan yang lebih positif. Perilaku ini mencerminkan kemampuan mereka untuk lebih berhati-hati dalam menilai risiko dan memahami konsep fundamental seperti *time value of money*. Menurut (Lusardi & Mitchell, 2014), literasi keuangan yang baik tidak akan efektif tanpa diikuti oleh tindakan konkret dalam pengelolaan uang sehari-hari. Oleh karena itu, *financial management behavior* menjadi jembatan antara pengetahuan (literasi) dan tindakan nyata (investasi). Sebagaimana ditunjukkan oleh (Wahyuni et al., 2022), banyak mahasiswa yang memiliki tingkat literasi cukup.

Investasi merupakan suatu komitmen penanaman sejumlah dana atau sumber daya pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Menurut (Tandelilin, 2010), investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan harapan memperoleh sejumlah keuntungan di masa mendatang. Menurut (Bodie, Zvi and Kane, Alex and Marcus, 2021), keputusan investasi merupakan proses penentuan alokasi dana pada berbagai aset yang diharapkan dapat memberikan tingkat pengembalian optimal sesuai dengan tingkat risiko yang dapat diterima investor. Dalam teori investasi modern, pengambilan keputusan investasi pada dasarnya didasarkan pada prinsip trade-off antara risiko dan return. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang diharapkan dari suatu investasi, maka semakin tinggi pula risiko yang harus ditanggung oleh investor (Halim, 2018). Oleh karena itu, investor dituntut untuk mampu melakukan analisis terhadap berbagai alternatif investasi agar dapat memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan keuangan dan profil risikonya. Kemampuan dalam memahami karakteristik investasi, mengidentifikasi risiko, serta mengevaluasi informasi pasar menjadi faktor penting dalam menghasilkan keputusan investasi yang rasional dan optimal. Dalam konteks mahasiswa sebagai investor pemula, faktor psikologis tersebut menjadi semakin relevan karena keputusan investasi sering dipengaruhi oleh lingkungan sosial, perkembangan teknologi digital, media sosial, serta informasi yang diperoleh dari influencer keuangan. Menurut (Barberis & Thaler, 2003), perilaku investor tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekonomi, tetapi juga oleh aspek psikologis yang membentuk persepsi dan preferensi individu terhadap risiko. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik akan cenderung lebih mampu mengevaluasi informasi investasi secara objektif dan menghindari berbagai bias perilaku dalam pengambilan keputusan investasi.

Dalam konteks Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (PTMA), pengambilan keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh aspek ekonomi, tetapi juga oleh nilai-nilai Islam yang menekankan prinsip kejujuran (sidq), amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, mahasiswa PTMA dituntut mampu mengintegrasikan literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, serta nilai-nilai keislaman dalam setiap keputusan investasi yang dilakukan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi keuangan, pendapatan (income), dan perilaku manajemen keuangan memiliki hubungan dengan keputusan investasi. Namun demikian, hasil penelitian yang ada masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa penelitian menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh negatif terhadap keputusan investasi. Perbedaan temuan tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu ditelaah lebih lanjut, khususnya pada mahasiswa PTMA di Jakarta yang memiliki karakteristik khas dari sisi lingkungan pendidikan berbasis nilai Islam dan adaptasi terhadap perkembangan ekonomi digital.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi pada mahasiswa PTMA di Jakarta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian manajemen keuangan dan perilaku keuangan generasi muda, sekaligus memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa dan institusi pendidikan dalam memperkuat program literasi keuangan berbasis syariah, edukasi investasi yang etis, serta pengembangan budaya keuangan yang bertanggung jawab. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan mampu mendukung terciptanya generasi muda yang cerdas secara finansial, mandiri secara ekonomi, dan tetap berpegang pada nilai-nilai Islam dalam aktivitas investasinya.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2025, p. 65), Penelitian asosiatif merupakan rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara 2 variabel atau lebih, dalam penelitian ini sifat penelitiab asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh Variabel yang terdiri dari *Financial Literacy*, *Income* dan *Financial Management Behavior* terhadap variable terkait yaitu Keputusan Investasi Mahasiswa PTMA Daerah Khusus Jakarta

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Perguruan Tinggi Muhammadiyah dan ‘Aisyiyah (PTMA) di wilayah Daerah Khusus Jakarta yang meliputi lima perguruan tinggi sebanyak 36.446 orang. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah mahasiswa dari kelima PTMA di wilayah Jakarta dan Tangerang Selatan yang memenuhi kriteria sebagai responden, yaitu: mahasiswa aktif jenjang S1;berusia antara 18–25 tahun (generasi Z);mengetahui atau memiliki pengalaman dalam menggunakan platform investasi digital seperti Bibit, Ajaib, atau sejenisnya.

Penelitian ini menggunakan probability simple random sampling, Teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2025:129). Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Yamane, yaitu 100 responden.

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
X1: <i>Financial Literacy</i> Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013), literasi diartikan sebagai kemampuan memahami. Jadi, literasi keuangan dapat diartikan sebagai kemampuan mengelola keuangan yang dimiliki agar dapat berkembang dan hidup lebih baik di masa depan.	Pengetahuan umum dasar	1. Dasar-dasar keuangan. 2. Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. 3. Pemahaman fungsi produk keuangan (rekening, asuransi, investasi).	Likert
	Investasi	1. Pengetahuan tentang investasi. 2. Pengetahuan risiko investasi.	
	Sikap Keuangan	1. Pandangan tentang pentingnya perencanaan keuangan masa depan. 2. Sikap terhadap risiko investasi. 3. Kepercayaan diri dalam mengelola keuangan sendiri.	
X2: <i>Income</i> Menurut Mankiw (2016), <i>income</i> adalah aliran penerimaan yang diterima individu atau rumah tangga dalam periode tertentu, baik dalam bentuk gaji, laba, bunga, dividen, maupun transfer.	Sumber Pendapatan	1. Pendapatan dari uang saku, beasiswa, atau pekerjaan paruh waktu. 2. Konsistensi pendapatan bulanan. 3. Adanya tambahan pendapatan (freelance, usaha kecil).	Likert
	Pengelolaan Pendapatan	1. Proporsi pendapatan untuk konsumsi, tabungan, dan investasi. 2. Kemampuan menyisihkan dana untuk tujuan jangka Panjang. 3. Kestabilan pendapatan dalam mendukung keputusan investasi.	
X3: <i>Financial Management Behavior</i> Huston (2010) mendefinisikan literasi keuangan dan perilaku keuangan sebagai kemampuan individu untuk menggunakan pengetahuan keuangan dalam membuat keputusan yang efektif, seperti menabung, berinvestasi, dan mengendalikan konsumsi.	Manajemen Kas	1. Menyusun dan mengikuti anggaran keuangan pribadi. 2. Membayar kewajiban tepat waktu. 3. Mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur.	Likert
	Tabungan dan Investasi (Saving and Investment)	1. Menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung. 2. Berinvestasi secara berkala melalui platform digital (Bibit, Ajaib, dsb). 3. Memiliki tujuan finansial jangka panjang.	
	Manajemen Kredit (Credit Management)	1. Menghindari penggunaan pinjaman konsumtif atau paylater. 2. Membayar utang sesuai waktu yang ditentukan. 3. Menggunakan kredit hanya untuk kebutuhan produktif.	

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Y: Keputusan Investasi Menurut Bodie, Kane, dan Marcus (2018), keputusan investasi melibatkan pemilihan portofolio aset yang sesuai dengan preferensi risiko dan tujuan finansial investor.	Rasionalitas Keputusan	1. Mengumpulkan informasi sebelum memutuskan investasi. 2. Menilai risiko dan keuntungan sebelum berinvestasi. 3. Menyesuaikan investasi dengan tujuan keuangan pribadi.	Likert
	Preferensi Risiko (Risk Preference)	1. Sikap terhadap risiko dalam memilih instrumen investasi. 2. Kecenderungan memilih investasi aman atau berisiko tinggi. 3. Kesiediaan menanggung kerugian dalam investasi.	
	Perilaku Investasi (Investment Behavior)	1. Konsistensi dalam melakukan investasi secara berkala. 2. Diversifikasi investasi pada beberapa instrumen. 3. Menggunakan platform investasi digital secara bijak.	

Data penelitian dikumpulkan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Selanjutnya, data diuji instrumennya, dianalisis menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen serta menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan.

3. Hasil dan Diskusi

Hasil

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya kuesioner. Kriteria pengujian adalah apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid. Jumlah responden (N) = 93 sehingga diperoleh $df = 91$ dan r_{tabel} sebesar 0,203. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel keputusan investasi (Y), literasi keuangan ($X1$), pendapatan ($X2$), dan perilaku pengelolaan keuangan ($X3$) memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar daripada r_{tabel} (0,203). Nilai r_{hitung} masing-masing item berada pada rentang 0,654–0,849. Dengan demikian, seluruh butir pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid dan mampu mengukur konstruk yang diteliti secara tepat. Karena seluruh instrumen telah memenuhi kriteria validitas, instrumen penelitian layak digunakan untuk analisis lebih lanjut dan dilanjutkan dengan pengujian reliabilitas.

Hasil Uji Realibilitas

Tabel 3. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batasan	Interpretasi
Y	0,94	0,6	Reliabel
X1	0,906	0,6	Reliabel
X2	0,893	0,6	Reliabel
X3	0,911	0,6	Reliabel

Hasil pada Tabel 3 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

Hasil Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

Kolmogorof-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35138927
Most Extreme Differences	Absolute	.061
	Positive	.045
	Negative	-.061
Test Statistic		.061
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas pada Tabel 4 diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,061 dengan nilai Asymp. Sig sebesar 0,200 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual dalam model regresi berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

Hasil Uji Multikoleniaritas

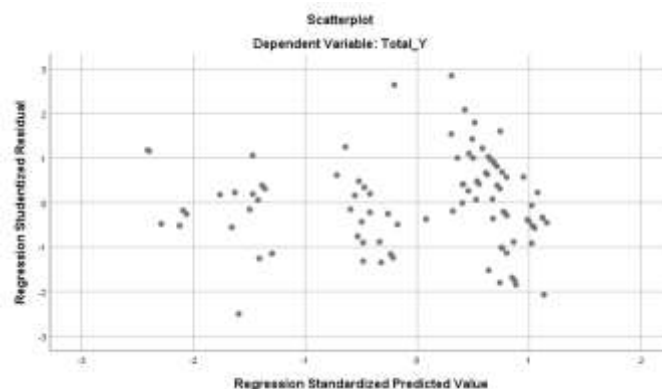
Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	T	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	.881	1.142		.771	.443	
	Total_X1	.570	.122	.432	4.682	.000	.146 6.836
	Total_X2	.163	.130	.119	1.253	.214	.138 7.231
	Total_X3	.499	.112	.421	4.468	.000	.140 7.161

a. Dependent Variable: Total_Y

Hasil menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil pengujian menggunakan grafik scatterplot, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R-Square	Std. Error of the Estimate
1	.943 ^a	.889	.886	2.39069
a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X1, Total_X2				
b. Dependent Variable: Total_Y				

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,889, yang berarti bahwa literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi keputusan investasi sebesar 88,9%. Sementara itu, 11,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang tidak diteliti.

Selain itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,886 menunjukkan bahwa setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah variabel independen dalam model, kemampuan variabel literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan dalam menjelaskan keputusan investasi tetap berada pada kategori sangat kuat. Dengan demikian, model penelitian memiliki tingkat kemampuan yang tinggi dalam menjelaskan variasi keputusan investasi mahasiswa.

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji T

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	.881			
	Total_X1	.570	.432	4.682	.000
	Total_X2	.163	.119	1.253	.214
	Total_X3	.499	.421	4.468	.000
a. Dependent Variable: Total_Y					

- 1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,682 > t tabel 1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin baik tingkat pemahaman keuangan mahasiswa, semakin rasional dan terarah dalam mengambil keputusan investasi.
- 2) Pengaruh Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,253 < t tabel 1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,214 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ diterima dan H₂ ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, besar-kecilnya pendapatan yang dimiliki mahasiswa tidak secara langsung menentukan keputusan investasi.
- 3) Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan (X3) terhadap Keputusan Investasi (Y)
Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 4,468 > t tabel 1,662 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₃ diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Artinya, semakin baik perilaku individu dalam mengelola keuangan, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil.

Secara keseluruhan, hasil uji parsial menunjukkan bahwa variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi adalah literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan, sedangkan pendapatan tidak memberikan pengaruh signifikan dalam model penelitian ini.

Diskusi

1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien sebesar 0,570, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta nilai t hitung $4,682 > t$ tabel 1,662. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Pemahaman mengenai konsep keuangan, risiko, dan instrumen investasi membantu individu mengevaluasi alternatif investasi secara lebih rasional sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat.

2) Pengaruh Pendapatan terhadap Keputusan Investasi

Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Meskipun memiliki koefisien positif sebesar 0,163, nilai signifikansi $0,214 > 0,05$ dan t hitung $1,253 < t$ tabel 1,662 menunjukkan bahwa pendapatan bukan faktor yang menentukan keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini mengindikasikan bahwa besarnya pendapatan tidak secara langsung mendorong individu untuk berinvestasi, melainkan keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan keuangan dan kemampuan mengelola keuangan.

3) Pengaruh Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien sebesar 0,499, nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, serta t hitung $4,468 > t$ tabel 1,662. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kebiasaan mengatur keuangan dengan baik, seperti membuat perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, dan menyisihkan dana secara disiplin, cenderung memiliki keputusan investasi yang lebih baik. Dengan demikian, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh pemahaman keuangan, tetapi juga oleh perilaku individu dalam mengelola keuangannya sehari-hari.

4. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku pengelolaan keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa PTMA di Daerah Khusus Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan memahami konsep keuangan serta kebiasaan mengelola keuangan yang baik merupakan faktor utama yang mendorong mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terarah. Secara praktis, hasil penelitian menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pembentukan perilaku pengelolaan keuangan yang baik melalui edukasi dan pelatihan investasi di lingkungan perguruan tinggi. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat kajian perilaku keuangan yang menyatakan bahwa faktor kognitif dan perilaku memiliki peran yang lebih dominan dibandingkan dengan faktor ekonomi berupa pendapatan dalam memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

Referensi

1. Asdar, M., Ridjal, S., & Tangngisalu, J. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Behavior and Income On Investment Decisions. *YUME: Journal of Management*, 5(1), 593–604. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/yum.v5i1.1620>
2. Baker, H. Kent and Nofsinger, J. R. (2010). *Behavioral finance*. John Wiley & Sons.
3. Barberis, N., & Thaler, R. (2003). A Survey of Behavioral Finance. *Handbook of the Economics of Finance*, 1, 1051–1127.
4. Bodie, Zvi and Kane, Alex and Marcus, A. J. (2021). *Investments 12th* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
5. Halim, A. (2018). *Analisis Investasi dan Aplikasinya dalam Aset Keuangan dan Aset Riil* (2nd ed.). Salemba Empat.
6. Karen, & Banjarnahor, H. (2023). Analisis Financial Behaviour, Risk Perception, dan Income Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Batam. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 327–340.
7. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2024). *Statistik Publik Desember 2024*.
8. Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
9. Maharani, M., Takidah, E., & Fauzi, A. (2025). Pengaruh Financial Literacy, Penggunaan Investment Platform, dan Herding Behaviour Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 594–610. <https://doi.org/10.55606/jurimbik.v5i2.1152>
10. Mauliddia, S. A., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Nobel Management Review*, 6(1), 33–47. <https://doi.org/10.37476/nmar.v6i1.5098>

11. Naibaho, R., Sinarasri, A., & Kristiana, I. (2024). The Effect of Financial Literacy, Financial Efficiency, and Income on Students' Investment Decisions in The Capital Market. *Economics and Business International Conference Proceeding*, 1(2), 490–502.
12. Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal Financial Literacy Among University Students (Case Study at Padjadjaran University Students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
13. (OJK), O. J. K. (2023). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan Masyarakat*. Peraturan OJK.
14. Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*.
15. PERRY, V. G., & MORRIS, M. D. (2005). Who Is in Control? The Role of Self-Perception, Knowledge, and Income in Explaining Consumer Financial Behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2005.00016.x>
16. Shefrin, H. (2002). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Oxford University Press.
17. Sugiyono. (2025). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed.). Alfabeta.
18. Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Kanisius.
19. Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Nara, R. (2022). The Influence of Financial Literacy, Financial Behavior, and Income on Investment Decisions (2018 Student Case Study for Management Study Program Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *Journal of International Conference Proceedings*, 5(2), 469–479. <https://doi.org/10.32535/jicp.v5i2.1709>